

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu 1) mengetahui apa saja jenis-jenis tumbuhan gulma berkhasiat obat yang ada di Kecamatan Gunung Agung Tulang Bawang Barat 2) mengetahui apa status keragaman tumbuhan gulma berkhasiat obat di Kecamatan Gunung Agung Tulang Bawang Barat 3) mengetahui apakah hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menyusun buku digital (*e-book*). Metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode untuk menentukan lokasi penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu yaitu dilaksanakan dari siang hari hingga sore hari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Gunung Agung Tulang Bawang Barat, didapatkan 21 spesies tumbuhan gulma berkhasiat obat dan terbagi ke dalam 12 familia yaitu familia Asteraceae, Cyperaceae, Euphorbiaceae, Mimosaceae, Caesalpiniaceae, Malvaceae, Melastomaceae, Oxalidaceae, Poaceae, Polygalaceae, Rubiaceae, dan Verbenacea. Indeks keanekaragaman (H') tumbuhan gulma berkhasiat obat di Kecamatan Gunung Agung yaitu di Desa Bangun Jaya sebesar 2.502328, Desa Dwikora Jaya sebesar 2.42206, Desa Tunas Jaya sebesar 2.335677, Desa Suka Jaya sebesar 2.408112, Desa Marga Jaya sebesar 2.272463 dan Desa Mekar Jaya sebesar 2.159944. Menunjukkan bahwa dari keseluruhan desa yang menjadi lokasi penelitian memiliki indeks keanekaragaman (H') sedang, sedangkan indeks keanekaragaman untuk tiap jenis spesies yang ditemukan memiliki indeks keanekaragaman (H') rendah. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber belajar berupa buku digital (*e-book*) dan hasil validasi dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: gulma berkhasiat obat 1; gunung agung 2; keanekaragaman

ABSTRACT

The purposes of the were 1) knowing what types of medicinal weed plants were in Gunung Agung Tulang Bawang Barat Sub-District 2) knowing what status of the diversity of medicinal weed plants was in Gunung Agung Tulang Bawang Barat Sub-District 3) knowing whether the research results could be used for a digital book (*e-book*). The research method used was purposive sampling, which was a method to determine the location of the study based on the criteria determined by the researcher. This research was conducted for 2 weeks, which was carried out from noon to late afternoon. Based on the results of research conducted in Gunung Agung Tulang Bawang Barat Sub-District, 21 species of weed plants had medicinal properties and were divided into 12 families, namely Asteraceae, Cyperaceae, Euphorbiaceae, Mimosaceae, Caesalpiniaceae, Malvaceae, Melastomaceae, Oxalidaceae, Poaceae, Polygalaceae, Rubiaceae, and Verbenacea. The diversity index (H') of medicinal weed plants in Gunung Agung Sub-District, namely in Bangun Jaya Village of 2.502328, Dwikora Jaya Village of 2.42206, Suka Jaya Village of 2.408112, Tunas Jaya Village of 2.335677, Marga Jaya Village of 2.272463 and Mekar Jaya Village of 2.159944. This showed that all villages that were research locations had a moderate diversity index (H'), while the diversity index for each species found had a low diversity index (H'). The results of the research could be used as learning resources in the form of digital books (*e-books*) and the results of the validation were in the very good category.

Keywords: medicinal weed 1; mount Agung 2; diversity 3